

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kartaraharja kelas VI pada pelajaran IPA tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa 39, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok dengan rician sebagai berikut:

- a. 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 7 orang dan
- b. 3 kelompok anggotanya ada 6 orang

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas VI semester genap tahun pelajaran 2009/ 2010. Penelitian akan dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Januari sampai April 2010. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VI yang memiliki karakteristik khusus sebagai berikut:

1. Aktivitas dalam pembelajaran kurang
2. Prestasi belajar masih rendah

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan ini meliputi:

- a. Menetapkan dan mendiskusikan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
- b. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sederhana yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan .
- e. Menyiapkan perangkat tes hasil tindakan

2. Tindakan (*Action*) mencakup:

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dua kali kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus.

a. Siklus Pertama

1) Pelaksanaan Pembelajaran 1

- a) Materi pembelajaran gaya dan gerak
- b) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang gaya dan gerak dengan alat peraga realia, yaitu konsep gaya dan gerak dalam mengubah gerak benda, faktor-faktor yang memengaruhi gerak benda
- c) Siswa menyebutkan hal-hal yang dapat mengubah gerak benda
- d) Siswa menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

- e) Siswa menyimpulkan tentang konsep gaya dan gerak dalam mengubah gerak benda, faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

2) Pelaksanaan Pembelajaran 2

- a) Materi pembelajaran mendeskripsikan tentang merancang suatu karya yang menggunakan konsep gaya dan gerak, membuat model menggunakan konsep gaya dan gerak
- b) Guru menjelaskan cara merancang suatu karya menggunakan konsep gaya dan gerak dan cara membuat model menggunakan penerapan konsep gaya dan gerak
- c) Siswa secara kelompok membuat sebuah ketapel yang menggunakan konsep gaya dan gerak
- d) Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh benda yang berhubungan dengan gaya dan gerak (jungkat-jungkit, ketapel, dan lain-lain)
- e) Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya tarikan karet pada ketapel
- f) Siswa dapat menyimpulkan konsep gaya dan pengaruh terhadap karya atau model yang menggunakan penerapan konsep gaya dan gerak
- g) Evaluasi dan refleksi

b. Siklus Kedua

1) Pelaksanaan Pembelajaran 1

- a) Materi pembelajaran perpindahan energi listrik
- b) Siswa secara mandiri menyebutkan contoh gejala kelistrikan di lingkungan sekitar
- c) Siswa menyebutkan pengertian listrik statis
- d) Siswa menyebutkan pengertian listrik dinamis
- e) Siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan dinamis
- f) Siswa menyimpulkan percobaan tentang listrik statis dan dinamis
- g) Evaluasi dan refleksi

2) Pelaksanaan Pembelajaran 2

- a) Materi pembelajaran konduktor dan isolator
- b) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang benda-benda yang bersifat konduktor dan isolator
- c) Siswa menyebutkan contoh benda-benda yang bersifat konduktor dan isolator
- d) Siswa dapat menyebutkan kegunaan dari benda-benda yang bersifat konduktor dan isolator
- e) Siswa dapat menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang sudah berlangsung
- f) Evaluasi dan refleksi

3. Refleksi.

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra untuk merinci dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa, serta hasil dari implementasi pemecahan masalah sebagai tolok ukur untuk menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya sehingga mencapai yang lebih baik dari siklus sebelumnya

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan selama pelaksanaan penelitian adalah:

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran, alatnya berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa
2. Tes akhir yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa alat pengumpul data berupa tes tertulis dan tes unjuk kerja

B. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif, yaitu suatu cara yang menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data. Hasil analisis data tersebut dicatat dalam lembar observasi terhadap aktivitas belajar siswa disetiap kegiatan pembelajaran.

2. Data Kuantitatif

Analisis tingkat keberhasilan siswa dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan tes secara tertulis. Hasil tes dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata Kelas

Dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2. Nilai Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA Kelas VI di SDN. 03 Kartaraharja adalah 60. Presentase ketuntasan disetiap pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Kriteria persentase ketuntasan siswa ditetapkan dengan rentangan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VI

No	Nilai	Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
1	80 – 100	70	Sangat Baik
2	60 – 79	20	Baik
3	40 – 59	10	Cukup
4	20 – 39	-	Kurang
	Total	100	

Sumber : Diadopsi dari buku pendidikan tindakan kelas (PTK) hal. 516 IGK Wardani 2006 Universitas Terbuka

C. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam hal aktivitas siswa selama proses pembelajaran
- b. Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam hal prestasi belajar siswa